

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan sarana yang utama dalam berinteraksi dengan sesama manusia, tanpa bahasa sistem dalam kehidupan manusia tidak akan tercipta dengan baik. Agar apa yang dipikirkan, atau dirasakan dapat diterima oleh pendengar atau yang dapat diajak berbicara.

Sintaksis adalah Bagian atau cabang dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk beluk wacana, kalimat, klausa dan frase. sedangkan sintaksis menurut Stryker (dalam Ruruk 1969:1) adalah ‘Telaah mengenai pola-pola yang dipergunakan sebagai sarana untuk menggabung-gabungkan kata menjadi kalimat. Adapun sintaksis menurut Arifin (dalam Ruruk 2009 :1) adalah Cabang linguistik yang membicarakan hubungan antar klausa dan tuturan. Sintaksis menurut Verhar (1996) dan Suparman (1985) adalah Cabang tata bahasa yang membahas hubungan antar kata dalam tuturan sebagai sarana untuk menggabung-gabungkan kata menjadi kalimat. Berdasarkan definisi maka dapat disimpulkan bahwa sintaksis adalah salah satu cabang ilmu yang membicarakan mengenai frase, klausa, dan kalimat.

Kalimat adalah suatu gramatik yang di Batasi oleh adanya jedah panjang yang disertai nada turun atau naik. Dan kalimat merupakan satuan bahasa yang relatif berdiri sendiri, mempunyai pola intonasi final dan secara aktual atau pun potensial terdiri atas klausa. Belajar bahasa tentu dimulai dari perangkat yang paling terendah tatarannya yaitu fonologi kemudia morfologi baru sintaksis. Sintaksis sebagai salah satu cabang ilmu bahasa tentu memiliki objek kajian tersendiri. Mulanya sintaksis

merupakan bagian dari tata bahasa Indonesia. Pada masa berikutnya uraian tentang sintaksis menjadi jilid tersendiri. Penulisan buku tata mendapatkan pemerintah yang pada waktu itu di sebut kementrian pendidikan, pengajaran, dan kebudayaan. Semantik membicarakan makna kata dan makna kalimat. Tata bahasa meliputi morfologi pada dasarnya tidak terpisah. Kedudukan sintaksis agak berbeda dalam tata bahasa generatif, sintaksis merupakan salah satu komponen ketiga satuan utama, dari satuan yang lain yaitu sintaksis. Dalam berbahasa Indonesia adalah alat komunikasi yang dipergunakan oleh masyarakat indonesia untuk keperluan sehari-hari, misalnya belajar, bekerja sama, dan berinteraksi.

Kalimat verbal adalah jenis kalimat ini berperan sebagai inti atau pusat kalimat tersebut. Kalimat ini juga menggambarkan suatu Tindakan, peristiwa atau keadaan. Makna yang terkandung dalam kalimat verbal yaitu makna leksikal dan gramatikal atau kata kerja memiliki makna, implikasi makna. Pola-pola makna yang sering muncul dalam penggunaan verba.

Fungsi kalimat verbal adalah peran dalam membangun kohesi kalimat verbal yang menghubungkan kalimat-kalimat dalam suatu pragraf. Atau teks, eksperesi makna, fungsi kategori penggunaan kalimat verbal untuk menyakinkan, membujuk, atsu menghibur.

Alasan pemilihan judul, Saya memili judul penelitian ini karena saya tertarik dan memiliki minat yang mendalam dalam topik yang dibahas. Dalam proses penelitian dan eksplorasi topik ini, saya menyadari bahwa masih banyak celah dan aspek yang belum banyak diteliti. Saya percaya bahwa hasil penelitian ini dapat

memberikan wawasan baru dan relevan bagi komunitas ilmiah dan praktis yang terlibat dalam bidang ini.

Keunikan kalimat verbal yaitu kalimat verbal menghadirkan nuansa dinamika dan gerakan, kalimat ini lebih memfokuskan perhatian pada proses terjadi sesuatu, variasi bentuk, kalimat verbal memiliki berbagai bentuk dan struktur mulai dari kalimat sederhana hingga kalimat majemuk.

Uraian peran kalimat yaitu Dinamisme: menggambarkan tindakan yang dilakukan, fokus pada proses: variasi bentuk, penggunaan kata kerja.

## **B. Batasan Masalah**

Seperti yang telah diungkapkan pada latar belakang, bahwa jenis-jenis kalimat sintaksis meliputi kalimat lengkap dan kalimat tak langsung. Karena keterbatasan, maka penulis hanya memberi penelitian kepada salah satu kalimat yaitu kalimat verbal. Oleh karena itu, maka penelitian ini hanya difokuskan pada penelitian tentang Analisis Unsur Peran Kalimat verbal dalam *Buku Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD*.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian yaitu bagaimanakah peran kalimat verbal dalam *Buku Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD*?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat rumusan masalah penelitian ini adalah mendeskripsikan rumusan penerapan peran kalimat verbal dalam *buku pelajaran bahasa Indonesia Kelas II SD*.

## **E. Manfaat Hasil Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah:

### **a. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis, hasil dari penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak, khususnya pihak-pihak yang berkompeten dengan permasalahan yang diangkat serta dapat memperkaya Khazana dan wawasan ilmu pengetahuan tentang peran kalimat dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

### **b. Manfaat Praktis**

1. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memberikan alternatif untuk bahan pembelajaran bahasa Indonesia pada kalimat verbal.
2. Hasil penelitian ini bagi siswa menjadi bahan belajar yang dapat digunakan siswa dalam memahami peran kalimat verbal.
3. Memberikan pemahaman kepada penulis maupun pembaca mengetahui peran kalima verbal yang terdapat dalam *Buku pelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD (Kajian Sintaksis)*
4. Dapat dijadikan motivasi dan acuan bagi peneliti sehingga memperoleh konsep baru yang akan memperluas wawasan dan pengetahuan.